ABSTRAK

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran proses produksi dan efisiensi biaya operasional suatu usaha. Toko Vira Fita merupakan usaha yang bergerak dalam pemasaran kain songket Pintu Aceh sebagai salah satu produk khas daerah Aceh. Berdasarkan observasi dan wawancara, sistem pengelolaan persediaan yang digunakan bersifat manual dan reaktif tanpa perhitungan sistematis terkait titik pemesanan ulang (*reorder point*) atau jumlah pemesanan yang tidak mengoptimalkan kapasitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengendalian persediaan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ). serta membandingkan efisiensi *Total Inventory Cost* (TIC) sebelum dan sesudah penerapan metode. Hasil Penelitian ditunjukkan oleh nilai MAD sebesar 10,584, MSE sebesar 186,021, dan MAPE sebesar 14,889% pada metode *Exponential Smoothing*, yang lebih baik dibandingkan dengan metode *Linier Regression* yang memiliki nilai MAD sebesar 10,917, MSE sebesar 160,91, dan MAPE sebesar 16,12%. Dengan demikian, *metode Exponential Smoothing* dinilai lebih tepat digunakan dalam meramalkan pengadaan bahan baku kain songket Pintu Aceh pada periode penelitian. Dan juga di dapatkan perbandingan antara total *invetory cost* (TIC) perusahaan dan *total invetory cost* (TIC) menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ), adalah sebesar Rp 2.794.820.396 dan Rp 2.634.989.676 serta memiiliki selisih sebesar Rp 159.830.720 dengan efisiensi biaya sebesar 5,72%.

Kata kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Bahan Baku, Kain Songket Pintu Aceh, Pengendalian persediaan, Reorder Point, Safety Stock.*